

RINGKASAN

STUDI PENGGUNAAN ANTIPARKINSONIAN PADA PASIEN PARKINSONISM (Penelitian dilakukan di Unit Rawat Jalan Saraf dan Geriatri RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

SILVIA NUR HAMIDAH

Parkinsonism adalah sindrom yang ditandai dengan *bradykinesia* atau *akinesia*, tremor pada saat istirahat, *rigidity*, serta hilangnya reflek postural akibat penurunan kadar dopamin dengan berbagai macam penyebab. Penyakit Parkinson (PP) merupakan bagian dari parkinsonism yang paling banyak diderita. Walaupun saat ini belum ada terapi yang dapat menyembuhkan parkinsonism, ada beberapa terapi yang bertujuan untuk mengontrol gejala parkinsonism dan meningkatkan kualitas hidup penderitanya. Pemilihan terapi farmakologi didasarkan pada usia dan gejala spesifik yang dialami pasien. Obat yang digunakan dalam terapi parkinsonism antara lain levodopa, DA agonis, MAO-B inhibitor, COMT inhibitor, *amantadine*, dan antikolinergik. Menurut beberapa penelitian, terdapat sejumlah pasien parkinsonism pengguna antiparkinsonian yang mengalami permasalahan terkait dengan obat antiparkinsonian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penggunaan antiparkinsonian yang meliputi jenis, kombinasi, dan regimentasi dosisnya, serta mengidentifikasi dan menganalisis adanya permasalahan terkait penggunaan antiparkinsonian pada pasien parkinsonism.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pengambilan data secara retrospektif, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Data diambil secara *nonrandom sampling* dengan metode *purposive sampling* pada periode 15 Maret sampai 31 Mei 2016 di URJ Saraf dan Geriatri RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis parkinsonism yang mendapat terapi antiparkinsonian pada 1 Januari sampai 31 Desember 2015 di URJ Saraf dan Geriatri RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan memiliki data rekam medik, meliputi identitas, data terapi antiparkinsonian yang diterima, serta regimentasi dosisnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada 105 pasien parkinsonism, didapatkan karakteristik umum pasien parkinsonism yang terbanyak adalah laki - laki ($n = 64$; 60,95%), berusia ≥ 60 tahun ($n = 76$; 72,38%),

menderita parkinsonism primer berupa PP (n = 76; 72,38%), *underlying disease* tidak diketahui (n = 83; 79,05%), serta empat komorbid yang paling banyak diderita adalah hipertensi (n = 29; 27,62%), *senility* (n = 15; 14,29%), diabetes mellitus (n = 11; 10,48%), dan osteoarthritis (n = 9; 8,57%). Antiparkinsonian yang paling banyak diberikan kepada pasien parkinsonism berusia <60 tahun adalah kombinasi tiga antiparkinsonian, yaitu antikolinergik-DA agonis-levodopa (n = 10; 22,73%), sedangkan pasien parkinsonism yang berusia ≥60 tahun paling banyak mendapatkan kombinasi dua antiparkinsonian, yaitu levodopa-DA agonis (n = 30; 28,57%), dengan regimen dosis harian triheksifenidil 1-6 mg, L-Dopa/PPDI 100/25-400/100 mg, *pramipexole* 0,125-1,5 mg, sedangkan *ropinirole* 2-4 mg. *Drug Related Problem* (DRP) yang terjadi meliputi dugaan efek samping obat aktual dan interaksi obat potensial.

Respon terapi berdasarkan membaik atau berkurangnya frekuensi munculnya gejala parkinsonian sebagian besar telah tercapai. Namun, data tersebut hanya tercatat pada beberapa pasien, sehingga data respon terapi tidak seluruhnya dapat dianalisis. Oleh karena itu, disarankan pencatatan data rekam medik pasien dilakukan secara lebih lengkap, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk evaluasi dan meningkatkan pelayanan rumah sakit. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode prospektif, dimana dengan metode ini diharapkan didapatkan data mengenai respon terapi yang lebih representatif.

ABSTRACT**DRUG UTILIZATION STUDY OF ANTIPARKINSONIAN
IN PARKINSONISM PATIENT**

(Studied in Outpatient Units of Nerve and Geriatrics
RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

SILVIA NUR HAMIDAH

Parkinsonism is a symptom complex used to describe the motor features of Parkinson's disease and related syndrome, which include bradykinesia, rigidity, resting tremor, and posture instability. Parkinson's disease (PD) is the second most common neurodegenerative disease worldwide. Numerous pharmacologic medications are available to treat PD, including amantadine, anticholinergic agents, dopamine agonists, levodopa, and monoamine oxidase type B inhibitors. The aim of this study was to identify the pattern of antiparkinsonian drug use and the possibility of drug related problems (DRPs) in parkinsonism patient. This was a retrospective with nonrandom sampling technique study of all parkinsonism patient, who were receiving antiparkinsonian medication in the period of January 1st to December 31th 2015. The data of patient identity, prescribed antiparkinsonian, and its regimentation were analysed using descriptive. The results of observational study on 105 patients show that the general characteristic of the parkinsonism patients was male ($n = 64$; 60,95%), age ≥ 60 years old ($n = 76$; 72,38%), PD type of classification ($n = 76$; 72,38%), unknown underlying disease ($n = 83$; 79,05%), while the most common komorbid was hypertension ($n = 29$; 27,62%). Majority of < 60 years old patients received three combination antiparkinsonian drugs, which were anticholinergic-DA agonis-levodopa ($n = 10$; 22,73%), while ≥ 60 years old patients received two combination antiparkinsonian drugs, which were DA agonis-levodopa ($n = 30$; 28,57%). The dosage of antiparkinsonian depends on the individual respons. DRPs found in this study were potential adverse drug reactions (ADRs) ($n = 28$) and drug interactions ($n = 156$).

Keywords: Parkinsonism, Parkinson's disease, Drug utilization study, Drug related problems, Antiparkinsonian